

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada klien Ny. E berusia 55 Tahun dan Ny. N berusia 59 Tahun, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pada tahap pengkajian sebagian besar data pengkajian antara kedua pasien hampir sama yaitu mengeluh nyeri pinggang sebelah kanan.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ada diteori dapat ditemukan kasus nyata dalam studi kasus yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis.

3. Intervensi

Perencanaan keperawatan pada pasien 1 dan 2 dilakukan selama 3x24 jam dengan tujuan masalah keperawatan nyeri akut dapat teratasi, adapun intervensi yang dilakukan yaitu Observasi : Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri. Teurapeutik : Memberikan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan teknik relaksasi nafas dalam (Hartanti), mengontrol lingkungan untuk mengurangi rasa nyeri. Edukasi : menjelaskan penyebab dan pemicu nyeri, menjelaskan strategi meredakan nyeri. Kolaborasi : kolaborasi pemberian analgetik. Selama 3x24 jam semua pelaksanaan sesuai dengan rencana keperawatan yang dilakukan pada pasien 1 yang dimulai pada tanggal 09 Januari 2024 mengidentifikasi teknik relaksasi yang efektif yang digunakan, hasil : pasien mengatakan belum pernah melakukan teknik relaksasi nafas dalam dalam setiap hari.

4. Implementasi

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan serta menguraikan salah satu perencanaan mandiri keperawatan yaitu melakukan teknik relaksasi nafas dalam, respon pasien 1 dan 2 dapat melaksanakan semua tindakan keperawatan secara kooperatif dan baik.

5. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan yang diberikan pada pasien 1 dan 2 yaitu memberikan penurunan rasa nyeri dengan adanya nyeri dibagian pinggang berkurang setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam. Pasien 1 dan 2 mengalami penurunan tingkat nyeri, dan menyimpulkan berdasarkan beberapa hasil penelitian tentang relaksasi nafas dalam upaya untuk mengurangi rasa nyeri. Perencanaan keperawatan dihentikan dan dianjurkan dengan pemberian edukasi kembali tentang relaksasi nafas dalam dan memotivasi pasien 1 dan 2 dalam menangani penyakit.

5.2. Saran

a. Bagi Perawat

Penerapan teknik relaksasi nafas dalam ini dilakukan pada pasien dengan masalah nyeri akut yang bertujuan untuk mengurangi rasa sakit.

b. Bagi Pasien

Pasien dapat melakukan teknik relaksasi nafas dalam secara mandiri karena lebih mudah untuk menangani nyeri akut pada pasien radikulopati lumbal dan melakukan cek kesehatan secara teratur.